

PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PAI PADA MATERI ZAKAT MELALUI PENDEKATAN DISCOVERY LEARNING DI KELAS VI SDN 11 SETIA BAKTI KABUPATEN ACEH JAYA

Humaidah¹, Nurbaiti²

¹SD Negeri 11 Setia Bakti, Aceh,
humaidah1990@gmail.com

²SD Negeri 11 Setia Bakti, Aceh,
nurb5406@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di Kelas VI SDN 11 Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Zakat melalui penerapan Pendekatan *Discovery Learning*. Kondisi awal (Pra-siklus) menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa masih rendah. Sebanyak 68,75% siswa memiliki motivasi rendah dan hasil belajar PAI materi zakat hanya mencapai rata-rata 56,25, jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Tingkat ketuntasan siswa hanya mencapai 37,5%. Rendahnya hasil ini disebabkan oleh metode pembelajaran guru yang cenderung konvensional, kurang interaktif, dan monoton, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pencapaian ketuntasan 87,5% pada Siklus II telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Berdasarkan temuan ini, disimpulkan bahwa penerapan Pendekatan *Discovery Learning* efektif dan mampu meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi Zakat di Kelas VI SDN 11 Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya.

Kata kunci: Hasil Belajar, *Discovery Learning*, Zakat.

PENDAHULUAN

Guru pegang peranan dalam mewujudkan tercapainya tujuan Pendidikan Nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa setiakawanan sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusiamanusia pembangunan dan membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Belajar adalah suatu proses yang menyebabkan perubahan tingkah laku yang bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisik, tetapi perubahan dalam kebiasaan, kecapan, bertambah, berkembang daya pikir, sikap dan lain-lain. Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi peserta didik, ini diharapkan peserta didik mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar, disamping itu keadaan peserta didik yang baik dalam belajar akan menyebabkan peserta didik tersebut semangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikannya peserta didik yang sedang sakit, ia

<https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg>

tidak mempunyai gairah dalam belajar. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar peserta didik perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar peserta didik mempunyai motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihinya dapat optimal. Motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. Peserta didik tersebut akan memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama. peserta didik menghargai apa yang telah dipelajari sehingga merasakan kegunaannya di dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. peserta didik yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya.

Rendahnya motivasi belajar peserta didik bisa berakibat pada rendahnya prestasi belajar peserta didik. Motivasi belajar peserta didik yang rendah dapat dilihat dari rendahnya minat dalam mengerjakan tugas, cepat putus asa atau menyerah ketika menemukan kesulitan, kurang mampu bekerja secara mandiri, dan kurang senang bertanya atau berpendapat serta tidak mampu mempertahankan pendapat. Dari 18 anak pada SDN 11 Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya tersebut, mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing pada motivasi belajar peserta didik di kelas dari segi motivasi memiliki motivasi belajar dalam tingkatan yang berbeda-beda. maka dari itu permasalahan ini perlu diteliti untuk bisa mendeskripsikan beberapa motivasi belajar anak dari kelas, faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi serta strategi yang diberikan guru dalam memotivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru ditemukan bahwa motivasi dan hasil belajar peserta didik masih rendah. Untuk menyelesaikan masalah tersebut penulis mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran, yaitu metode pembelajaran penemuan (*discovery*) untuk mengungkapkan apakah pendekatan *Discovery Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar PAI. Penulis memilih metode pembelajaran ini mengkondisikan peserta didik untuk terbiasa menemukan, mencari, mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran.

Dalam metode pembelajaran penemuan (*discovery*) peserta didik lebih aktif dalam memecahkan untuk menemukan sedangkan guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara memecahkan masalah itu sehingga prestasi peserta didik

meningkat. *Discovery Learning* mengacu pada pembelajaran yang terjadi ketika peserta didik terlibat dalam pengalaman dan eksperimen, dimana mereka mendapatkan pengetahuan dan konsepnya sendiri. Berdasarkan pemaparan permasalahan dan ajuan solusi tersebut maka dilakukanlah penelitian guna untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI pada materi zakat melalui pendekatan *Discovery Learning* pada peserta didik kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 11 Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action riset*) yang ditandai dengan adanya siklus, adapun dalam penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Subjek dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah peserta didik Kelas VI SDN 11 Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya, yang berjumlah 18 orang terdiri dari 9 peserta didik perempuan dan 9 peserta didik laki-laki. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 11 Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya. Pemilihan sekolah ini sebagai tempat penelitian dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan, diantaranya yaitu: adanya permasalahan pembelajaran yang memerlukan perbaikan dengan segera.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini menjelaskan dan memaparkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan dengan judul penelitian yaitu, peningkatan motivasi dan hasil belajar PAI pada materi zakat melalui pendekatan *Discovery Learning* di kelas VI SDN 11 Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI pada mata pelajaran PAI dengan teman sejawat yaitu ibu Nurbaiti, S.Pd. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas dalam dua siklus, dimana pada setiap siklusnya yang terdiri atas empat langkah yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Data dalam penelitian ini didapat melalui hasil observasi, tes, dan dokumentasi. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dikelas, meliputi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dengan menerapkan model *discovery learning*. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data dokumentasi berupa hasil penilaian harian mata pelajaran PAI di kelas VI SDN 11 Setia Bakti.

1. Deskripsi Hasil Penelitian Pra-Siklus

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui gambaran awal dari keadaan peserta didik beserta proses pembelajaran yang berlangsung di lapangan sebelum proses penelitian dilaksanakan. Data didapat dengan melakukan observasi dan dokumentasi, pada tahap pra siklus peneliti tidak melakukan pre tes untuk mengambil sampel nilai karena data nilai sudah didapat melalui hasil penilaian harian mata pelajaran yang telah dilakukan guru sebelumnya. Pengambilan data tersebut bertujuan untuk mengetahui dan mengukur tingkat pemahaman peserta didik pada pelajaran PAI materi zakat pada saat sebelum dan sesudah diterapkannya model *discovery learning*.

Diskusi pertama dengan teman sejawat yaitu Ibu Nurbaiti, S.Pd. diskusi ini dilaksanakan pada tahap awal dalam proses observasi sebelum diterapkannya model *discovery learning*, yakni pada hari Sabtu 22 Oktober 2022 untuk mengetahui tingkat motivasi hasil belajar peserta didik pada materi zakat. Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan ada beberapa faktor yang dirasa menjadi kendala dan mempengaruhi tingkat motivasi hasil belajar pada pelajaran PAI materi zakat.

Kendala yang terjadi diantaranya adalah penggunaan model atau metode pembelajaran yang kurang variatif, dan cenderung pada *metode konvensional* seperti ceramah. Dalam pembelajaran seringkali tidak diimbangi dengan adanya bantuan media. Metode konvensional yang lebih didominasi oleh guru, cenderung membuat peserta didik lebih pasif karna selama proses pembelajaran kegiatan menulis dan mendengarkan lebih banyak dilakukan. Hal tersebut mengakibatkan kerancuan dalam diri peserta didik terhadap konsep pengetahuan yang diperolehnya, sehingga mengalami kesulitan saat diberikan tes evaluasi pada pelajaran PAI materi zakat.

Dengan model pembelajaran *discovery learning* karakteristik peran guru sebagai pembimbing, peserta didik belajar secara aktif sebagai seorang ilmuwan, bahan ajar disajikan dalam bentuk informasi dan peserta didik melakukan kegiatan menghimpun, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis serta membuat kesimpulan. Berdasarkan catatan lapangan pada Pertemuan I, selama proses pembelajaran masih ada peserta didik yang absen, masih ada yang sibuk sendiri tidak mau berdiskusi dengan teman sekelompoknya, kurang aktif dalam kegiatan diskusi, sehingga guru sering kali memberikan teguran dan bimbingan kepada kelompok yang belum bisa bekerja sama. Keadaan tersebut terjadi karena peserta didik masih kurang percaya diri dengan metode diskusi, perlu banyak pengarahan dan bimbingan. Dalam kegiatan diskusi kelas, guru sesekali memberikan pertanyaan untuk memancing kegiatan diskusi agar lebih hidup

dengan memberikan penguatan dan penghargaan kepada peserta didik dengan tujuan untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar. Walaupun demikian, sebagian besar peserta didik sangat antusias dengan model pembelajaran *discovery learning*, dan justru ada peserta didik yang mengungkapkan perasaannya sangat senang belajar karena merasa seperti peneliti ilmiah.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

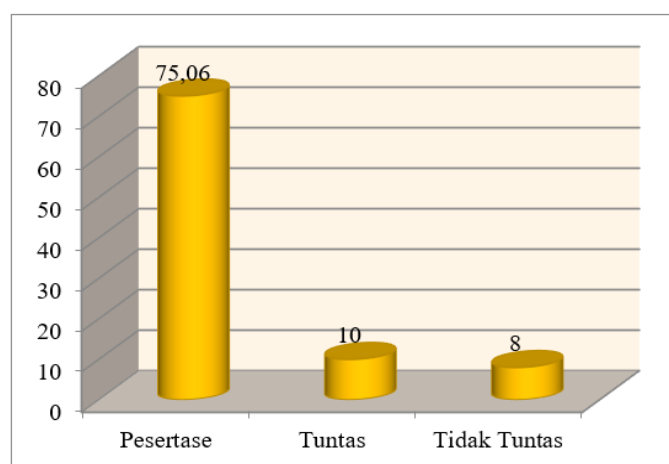
Setelah melaksanakan kegiatan pra siklus, tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menjalankan siklus I pada hari Senin, tanggal 24 Oktober 2022. Siklus dalam penelitian ini merupakan bagian dari Penelitian Tindakan Kelas yang mengacu pada model Kurt Lewin dengan empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Berikut merupakan hasil evaluasi siswa pada mata pelajaran PAI materi zakat pada siklus I.

Tabel 1 . Hasil Evaluasi Siswa Siklus I

No.	NISN	Nama Peserta Didik	KKM	Skor	Keterangan
1.	0107619895.	Sakira Rama Putri	75	70	Tidak Tuntas
2.	0117350627.	Muliyana Sari	75	70	Tidak Tuntas
3.	0111054271.	Mohd.Rizky	75	75	Tuntas
4.	0119556509.	Kausar	75	80	Tuntas
5.	0116661008.	Afzal	75	70	Tidak Tuntas
6.	0111385386.	Muhammad Raful Saputra	75	77	Tuntas
7.	0103742617.	Nachira Azkia	75	70	Tidak Tuntas
8.	0118442086.	Mirzha	75	75	Tuntas
9.	0118327665.	Jasmiatul Ula	75	70	Tidak Tuntas
10.	0117520371.	Dirja Ahsar	75	83	Tuntas
11.	0115523381.	Sifa Urreza	75	78	Tuntas
12.	0114694144.	Nur Aini	75	85	Tuntas
13.	0119029926.	Mujiburrahman	75	68	Tidak Tuntas
14.	0112927162.	Zakki Nastiar	75	75	Tuntas
15.	01118724764.	Syahrul Wazi	75	70	Tidak Tuntas
16.	0115400408.	Yulia Anggraini Ramadhani	75	85	Tuntas
17.	0093061225.	Viyana Eka Putri	75	80	Tuntas
18.	0094330358.	Saidatul Aisya	75	70	Tidak Tuntas
JUMLAH				1351	75,5%
Keterangan:					
Jumlah Peserta didik keseluruhan			18		
Jumlah Peserta didik yang tidak tuntas			8		

Jumlah Peserta didik yang tuntas		10
Pesentase Ketuntasan	Jumlah PD Tuntas	X 100%
=	Jumlah PD	
=	$\frac{10}{18}$	x 100% = 55,5%

Dari tabel 4.2.1 dapat dilihat bahwa hasil evaluasi PAI pada materi zakat peserta didik yang belum tuntas sejumlah 8 orang peserta didik, sedangkan yang sudah tuntas 10 orang peserta didik yang dapat diuraikan jumlah peserta didik yang mendapat nilai antara 68-70 sejumlah 8 peserta didik, nilai antara 75-83 sejumlah 10 peserta didik. Dari daftar nilai pada kondisi awal, nilai tertinggi adalah 83 dan nilai terendahnya 68. Untuk lebih jelasnya data nilai pada tabel 1. dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Hasil Evaluasi Siswa

Selama pelaksanaan tindakan dalam siklus I yang terdiri atas kegiatan awal, inti, dan penutup, hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan model discovery learning dalam meningkatkan motivasi hasil belajar materi sumber energi listrik pada peserta didik kelas VI mengalami peningkatan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sebelumnya, meskipun hasil ketuntasan peserta didik sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan oleh peneliti. Ada beberapa kendala dan kekurangan-kekurangan yang peneliti temui pada siklus I, sehingga perlu dilakukan siklus II.

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Praktek pembelajaran dilaksanakan dengan pokok bahasan sumber energy listrik. Siklus II ini dibagi menjadi satu kali pertemuan, dimana pertemuan berlangsung <https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg>

selama 2x35 menit. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Berikut merupakan hasil evaluasi peserta didik pada mata pelajaran PAI materi zakat pada siklus II.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Siswa Siklus II

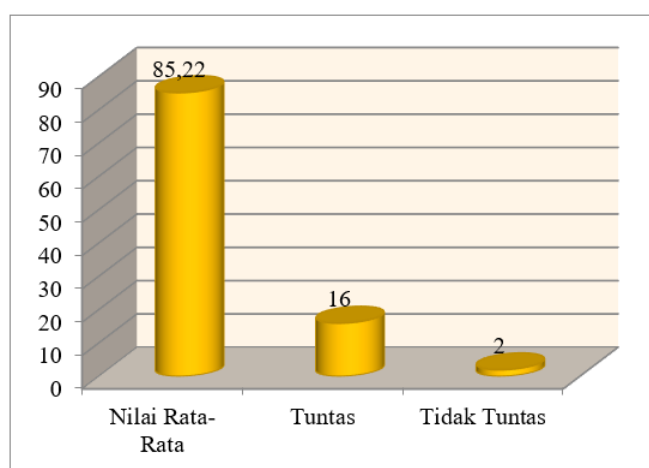
No.	NISN	Nama Peserta Didik	KKM	Skor	Keterangan
1.	0107619895.	Sakira Rama Putri	75	88	Tuntas
2.	0117350627.	Muliyana Sari	75	73	Tidak Tuntas
3.	0111054271.	Mohd.Rizky	75	86	Tuntas
4.	0119556509.	Kausar	75	95	Tuntas
5.	0116661008.	Afzal	75	87	Tuntas
6.	0111385386.	Muhammad Raful Saputra	75	85	Tuntas
7.	0103742617.	Nachira Azkia	75	94	Tuntas
8.	0118442086.	Mirzha	75	80	Tuntas
9.	0118327665.	Jasmiatul Ula	75	77	Tuntas
10.	0117520371.	Dirja Ahsar	75	95	Tuntas
11.	0115523381.	Sifa Urreza	75	82	Tuntas
12.	0114694144.	Nur Aini	75	95	Tuntas
13.	0119029926.	Mujiburrahman	75	72	Tidak Tuntas
14.	0112927162.	Zakki Nastiar	75	80	Tuntas
15.	01118724764.	Syahrul Wazi	75	80	Tuntas
16.	0115400408.	Yulia Anggraini Ramadhani	75	95	Tuntas
17.	0093061225.	Viyana Eka Putri	75	85	Tuntas
18.	0094330358.	Saidatul Aisya	75	85	Tuntas
JUMLAH				1534	

Keterangan:

Jumlah Peserta didik keseluruhan		18		
Jumlah Peserta didik yang tidak tuntas		2		
Jumlah Peserta didik yang tuntas		16		
Nilai Rata-Rata =	Σ nilai seluruh PD	1534	85,22	Baik
	Σ Peserta didik	18		
	Jumlah PD Tuntas	X 100%		

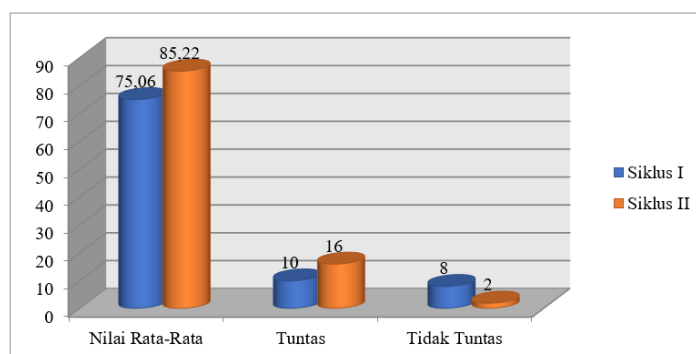
Pesentase Ketuntasan	Jumlah PD
=	
=	$\frac{16}{18} \times 100\% = 88,8\%$

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa dalam siklus II peserta didik kelas VI pada pelajaran PAI materi zakat mendapatkan nilai rerata sebesar 95 yang masuk pada kategori sangat baik. Dimana dari 18 peserta didik, 16 peserta didik diantaranya dinyatakan tuntas. Dengan persentase ketuntasan yakni 88,8% yang masuk dalam kategori baik. Dengan adanya perbaikan tindakan dalam penerapan model *discovery learning* pada siklus I, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik jika dibandingkan dengan hasil yang di dapat pada tahap siklus I. Pada mata pelajaran ini nilai rata-rata telah mencapai standar KKM >75, serta nilai rata-rat ketuntasan belajar peserta didik yang mencapai 85,22% telah memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan yaitu >75%.



Gambar 2. Ketuntasan Hasil Belajar PAI pada siklus II

Berdasarkan data-data yang diperoleh selama penelitian dapat disimpulkan bahwa setelah menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* terjadi peningkatan hasil belajar dari kondisi awal, siklus I sampai dengan siklus II jika dibandingkan dengan kondisi awal yang menggunakan kerja individu dan hanya berpusat pada guru. Berikut disajikan tabel perbandingan hasil belajar dari kondisi awal, siklus I sampai siklus II sebagai berikut:



Gambar 3. Perbandingan Siklus 1 dan Siklus 2

Tabel diatas menunjukkan pada kondisi awal, jumlah Peserta yang belum tuntas ada 8 peserta didik dari yang sudah mencapai target tuntas ada 10 peserta didik. Siklus I persentase ketuntasan meningkat menjadi 75,06%, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan dengan rincian 55% peserta didik mencapai target KKM dan 45% peserta didik belum mencapai target KKM. Dari hasil pelaksanaan tindakan siklus I diketahui bahwa secara klasikal nilai rata-rata peserta didik sudah tercapai namun ketuntasan belajar peserta didik belum mampu mencapai indikator keberhasilan tindakan penelitian yang telah ditentukan sehingga masih diperlukan perbaikan pada siklus II. Pada siklus II jumlah peserta didik yang memperoleh nilai lebih dari KKM yaitu sebanyak 16 peserta didik dengan persentase 88%, sedangkan jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM hanya 2 peserta didik dengan persentase 11%, nilai rata-rata hasil belajar IPA siklus II mencapai 85,22. Dari hasil belajar IPA dan ketuntasan belajar peserta didik siklus II dapat diketahui bahwa indikator keberhasilan tindakan penelitian menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* yang telah ditentukan oleh peneliti sudah tercapai (ketuntasan belajar siswa 88,8%).

4. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III

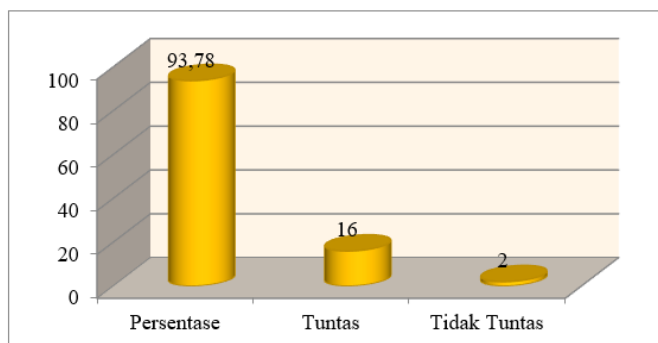
Dengan memperhatikan hasil refleksi dan perbaikan yang diperlukan pada siklus I dan II, yang mana belum mendapatkan hasil yang maksimal maka peneliti kemudian melaksanakan siklus III dengan tahapan-tahapan yang sama dengan yang ada pada siklus I dan II yakni, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut hasil evaluasi siswa pada siklus III.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Siswa Siklus III

No	NISN	Nama Peserta Didik	KKM	Skor	Keterangan
1.	0107619895.	Sakira Rama Putri	75	90	Tuntas
2.	0117350627.	Muliyana Sari	75	74	Tidak Tuntas
3.	0111054271.	Mohd.Rizky	75	95	Tuntas
4.	0119556509.	Kausar	75	100	Tuntas
5.	0116661008.	Afzal	75	100	Tuntas
6.	0111385386.	Muhammad Raful Saputra	75	100	Tuntas
7.	0103742617.	Nachira Azkia	75	98	Tuntas
8.	0118442086.	Mirzha	75	97	Tuntas
9.	0118327665.	Jasmiatul Ula	75	80	Tuntas
10.	0117520371.	Dirja Ahsar	75	100	Tuntas
11.	0115523381.	Sifa Urreza	75	90	Tuntas
12.	0114694144.	Nur Aini	75	100	Tuntas
13.	0119029926.	Mujiburrahman	75	74	Tidak Tuntas
14.	0112927162.	Zakki Nastiar	75	100	Tuntas
15.	0118724764.	Syahrul Wazi	75	95	Tuntas
16.	0115400408.	Yulia Anggraini Ramadhani	75	100	Tuntas
17.	0093061225.	Viyana Eka Putri	75	95	Tuntas
18.	0094330358.	Saidatul Aisyah	75	100	Tuntas
Jumlah				1688	
Keterangan:					
Jumlah Peserta didik keseluruhan			18		
Jumlah Peserta didik yang tidak tuntas			2		
Jumlah Peserta didik yang tuntas			10		
Nilai Rata-Rata =		Σ nilai seluruh PD	1688	93,78	Sangat Baik (A)
		Σ Peserta didik	18		
Pesentase Ketuntasan =		$\frac{\text{Jumlah PDTuntas}}{\text{Jumlah PD}} \times 100\%$			
		$= \frac{16}{18} \times 100\% = 88,8\%$			

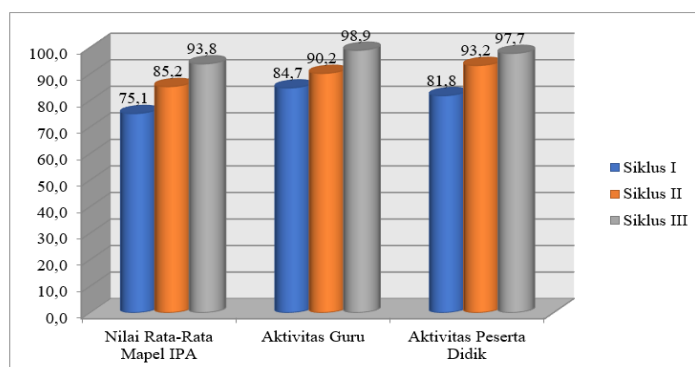
Berdasarkan tabel 4.4.2 dapat diketahui bahwa dalam siklus III peserta didik kelas VI pada pelajaran PAI materi zakat mendapatkan nilai rerata sebesar 93,78 yang masuk pada kategori sangat baik. Dimana dari 18 peserta didik, 16 peserta didik diantaranya dinyatakan tuntas. Dengan prosentase ketuntasan yakni 88,8% yang masuk dalam kategori baik. Dengan adanya perbaikan tindakan dalam penerapan model *discovery learning* pada siklus I dan II, menunjukkan adanya peningkatan motivasi hasil belajar peserta didik jika dibandingkan dengan hasil yang di dapat pada tahap siklus I dan II. Pada mata pelajaran ini nilai rata-rata telah mencapai standar KKM >75, serta

nilai rata-rata ketuntasan belajar peserta didik yang mencapai 93,78% telah memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan yaitu $>75\%$.



Gambar 4. Ketuntasan Hasil Belajar PAI pada siklus III

Penerapan model *discovery learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI materi zakat pada peserta didik kelas VI SDN 11 Setia Bakti. Model *discovery learning* didasarkan pada enam tahapan ilmiah yang memungkinkan peserta didik dapat menyelidiki hal-hal yang menarik seputar masalah dalam lingkup keseharian mereka. Salah satu tahapannya yaitu data *colecting* yang membutuhkan tindakan penyelidikan. Penyelidikan secara berkelompok menurut *dewey* akan menghasilkan pembelajaran yang bermakna dimana pengalaman dan pengetahuan diperoleh peserta didik secara mandiri, hal ini dapat membantu peserta didik mempelajari cara belajar. Penerapan model pembelajaran ini mendapatkan hasil yang berbeda dalam pelaksanaannya selama proses siklus I dan siklus II. Penerapan model *discovery learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran PAI materi zakat pada Peserta didik kelas VI dapat dikatakan telah berhasil, hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama proses siklus I, siklus II dan siklus III. Berikut hasil peningkatan pada hasil belajar, kativitas guru dan aktivitas peserta didik:



Gambar 5. Perbandingan Persiklus Hasil Belajar, Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Dari diagram diatas dapat diketahui pada siklus I, siklus II dan siklus II hasil belajar peserta didik, hasil observasi aktivitas guru dan hasil aktivitas peserta didik mengalami peningkatan. Dalam siklus I didapatkan nilai hasil belajar sebesar 75,1 pada siklus II sebesar 85,2 dan siklus III 93,8 yang termasuk dalam kategori sangat baik sudah dapat mencapai kriteria atau indikator kinerja yang ditentukan yakni >80. Sementara pada siklus I observasi aktivitas guru mendapatkan hasil yakni 84,7, disiklus II sebesar 90,2 dan siklus III sebesar 98,9, yang masuk dalam kategori sangat baik dan telah memenuhi kriteria atau indikator kinerja yang ditetapkan dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang terjadi pada siklus III, perbandingan hasil tersebut diperoleh karena adanya perbaikan dari kelemahan dan kekurangan pada langkah-langkah pembelajaran dalam siklus I dan II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan model *discovery learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada pelajaran PAI materi zakat yang telah dilaksanakan pada peserta didik kelas VI SDN 11 Setia Bakti, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model *discovery learning* dalam meningkatkan motivasi hasil belajar peserta didik pada pelajaran PAI materi zakat pada peserta didik kelas VI SDN 11 Setia Bakti, terlaksana dengan baik hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada setiap siklusnya. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai 84,7 , siklus II sebesar 90,2 meningkat pada siklus III menjadi 98,91. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh nilai 81,8, siklus dua memperoleh sebesar 93,8 dan meningkat pada siklus III dengan nilai akhir yakni 97,72.
2. Motivasi hasil belajar peserta didik kelas VI SDN 11 Setia Bakti setelah diterapkannya model *discovery learning* pada pelajaran PAI materi zakat mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya hasil yang menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I persentase ketuntasan peserta didik pada mata pelajaran PAI mencapai 55,5% dengan rata-rata 75,06 dan pada siklus II persentasenya sebesar 88,8% dengan nilai rata-rata 85,22 meningkat pada siklus III menjadi 88,8% dengan rata-rata 93,78.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrori, Mohammad. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Wacana prima
- Basrowi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia Balitbang Puskurbuk Kemendikbud. 2012
- Carolyn, Edmud. 2011. *Manajemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Hopkins, David. 2003. *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadelphia: Open University Press.
- Daniel, David. 2008. *Effective Teaching Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalame Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Daryanto, Syaiful Karim. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Davies, Ivor K. 2006. *Pengelolaan Belajar*. Surakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. Jakarta. 2006
- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi.
- Hasibuan, J. J. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung:: Remaja Rosdakarya.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran abad XXI*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar 2002. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Illahi, M. Takdir. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategy Dan Mental Vocational Skill*. Yogyakarta: Diva Press.
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat: Gaung persada press
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2003. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kristin F. 2016. *Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD*. Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa. 2
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: Revaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2010. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperatif Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siregar, Eveline. dan Nara, Hartini. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sudjiono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumantri, M. Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Prkatik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo